

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MEWUJUDKAN SDGS PENDIDIKAN DESA BERKUALITAS MELALUI SMART DESA LITERASI AIR GENTING

Anil Hakim Syofra^{1*}, Naimah Ahmad², Tri Oktari³, Nadila Azhari⁴

^{1, 2, 3}Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Asahan

⁴Manajemen, FE, Universitas Asahan

email: * matematikafkipuna@gmail.com

Abstract: This village is famous as Kampung Pancasila Village. However, the problem in this village is the low level of awareness about how important education is in the future. This is because parents have busy activities all day long and when they get home they are tired, causing them to pay less attention to their children, so they sometimes ask their children to work together to earn additional income for the family. So to solve this problem, the PPK ORMAWA UNA service team provides knowledge and information services on non-formal learning based on community needs in the form of books and non-books in literacy corners, equipped with information technology devices, providing information services from sources. access to information to the public related to 6 basic literacies. The methods used in community service activities are conducting initial surveys, identifying regional potential and problems, analyzing community needs, forming programs with the community, determining target audiences, formulating indicators of program success, implementing programs, socializing and publishing them to the community, providing library materials and corners. literacy and providing non-formal education service facilities. The results of this activity resulted in 9 literacy corners in Air Genting Village which developed non-formal learning based on community needs and the operation of literacy corners with different programs and management.

Keywords: air genting; literacy; reading corner.

Abstrak: Desa ini terkenal dengan Desa Kampung Pancasila. Namun yang menjadi permasalahan di Desa ini adalah rendahnya tingkat kesadaran tentang betapa pentingnya pendidikan di masa depan. Hal ini disebabkan karena padatnya aktivitas orang tua sehari penuh dan setelah di rumah sudah kelelahan membuat kurangnya perhatian terhadap anaknya sehingga terkadang meminta anaknya untuk bekerja bersama mencari penghasilan tambahan keluarga. Maka untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, Tim pengabdian PPK Ormawa UNA menyediakan layanan pengetahuan serta informasi pada pembelajaran non-formal berbasis kebutuhan masyarakat berbentuk buku ataupun non-buku yang ada di pojok- pojok literasi, yang dilengkapi dengan perangkat teknologi informasi, menyediakan layanan informasi dari sumber akses informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan 6 literasi dasar. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah konsultasi, dengan mensosialisasikan dan mempublikasi kepada masyarakat, menyediakan bahan pustaka dan pojok literasi dan mengadakan perlengkapan fasilitas layanan pendidikan non-formal. Hasil dari kegiatan ini menghasilkan 9 pojok literasi di Desa Air Genting yang mengembangkan pembelajaran non-formal berbasis kebutuhan masyarakat serta beroperasinya pojok-pojok literasi dengan program dan kepengurusan yang berbeda-beda.

Kata Kunci: air genting; literasi; pojok baca.

PENDAHULUAN

Desa Air Genting ialah salah satu desa yang ada di Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan yang secara geografis terletak 2°47'34" - 2°57'18" LU dan 99°33'02" - 99°42'52" BT. Desa ini memiliki 6 Dusun yang terdiri dari 1.443 RT dan jumlah penduduk sekitar 5.911 jiwa terdiri dari 2.963 jenis kelamin laki-laki dan 2.948 jenis kelamin perempuan. Desa Air genting merupakan Kampung Pancasila yang memiliki keberagaman suku dan agama. Desa Air Genting merupakan kawasan perdesaan yang mempunyai tipologi masyarakatnya adalah perkebunan, peternak, dan industri kecil dan kerajinan tangan. Dengan begitu besarnya potensi masyarakat dalam mengelolah sumber daya alam (SDA) yang ada maka perlu disiapkan sumber daya manusia (SDM) yang *super smart people 21st Century Skill* serta memiliki profil pelajar Pancasila sehingga memiliki karakter baik dan berkompetisi dalam menghadapi *industry 5.0* yang akan mendatang.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan tim PPK Ormawa UNA mendapat gambaran bahwa rendahnya tingkat Kesadaran dan motivasi masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi di masa depan. Sehingga, Tingkat pendidikan di Desa Air Genting masih rendah, masih banyaknya jumlah masyarakat yang tidak menamatkan pendidikan menengah pertama atau putus sekolah dan minimnya masyarakat melanjutkan pendidikan tinggi. Mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Air Genting sebagai petani, nelayan, buruh pabrik sekitar desa dan ada juga yang mengambil upah harian di ladang orang lain untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Padatnya aktivitas orang tua sehari penuh dan setiba di rumah sudah kelelahan

membuat kurangnya perhatian terhadap anaknya sehingga terkadang menyuruh anaknya untuk bekerja bersama mencari penghasilan tambahan keluarga, hal ini membuatnya malas melanjutkan pendidikan. Selain itu, Gen Z dan Milenial banyak menghabiskan waktu dalam bermain *game online*, judi *online* serta tingginya kriminalitas seperti prevalensi narkoba, begal, bajing loncat di wilayah ini dan kegiatan asusila lainnya. Jika hal ini tidak menjadi perhatian khusus oleh orang tua, organisasi pemuda, pemerintah desa dan *stakeholder* desa maka akan merusak karakter generasi masa depan dan menjadi salah satu faktor rendahnya SDGs Desa dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Desa Air Genting. Peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan kualitas anak-anaknya untuk meningkatkan eksistensi bangsa dan negara di masa depan (Ardiyana, Akbar, and Karnadi 2019). Namun, kesibukan para orang tua yang bekerja membuat kurangnya perhatian mereka terhadap anak dan terkadang mengajak anak-anak mereka untuk mencari nafkah sehingga pendidikan mereka terbelengkalai.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni sangat diperlukan jelang Indonesia Emas pada tahun 2045. Hal ini juga akan meningkatkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa keempat bidang pendidikan desa berkualitas. Desa Air Genting memiliki skor SDGs Desa secara umum sebesar 37,60 dari skala 0-100. Hal ini menunjukan bahwasanya desa ini memiliki kendala dalam hal pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, hukum dan tata kelola masyarakat setingkat desa, sedangkan untuk skor SDGs Desa keempat bidang pendidikan desa berkualitas, desa ini mendapatkan skor sebesar 27,68.

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh tim pelaksana ini menunjukkan kurangnya pemerintah desa melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pendidikan masyarakat, kurangnya buku bacaan yang bermutu, tidak ada dukungan pendidikan bagi masyarakat miskin, berprestasi, tidak adanya sistem informasi desa yang menginformasikan tentang paket A, B dan C dan minimnya sarana/prasarana perpustakaan/taman bacaan.

Dukungan dari berbagai pihak seperti orang tua atau siswa itu sendiri sangat diperlukan bagi para pendidik dalam berusaha memahami atau menguasai kepribadian siswa. Kondisi yang dihadapi siswa dapat mempengaruhi proses belajarnya. Dengan kondisi yang menguntungkan bagi siswa maka pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, sedangkan lemahnya karakter dapat menjadi penghambat proses pembelajaran (Suriani 2022).

Dengan begitu, pentingnya peran keluarga mencakup ayah dan ibu bagi anak dalam pengoprasian gawai, sebab orang terdekat bagi anak ialah orang tua. Pertumbuhan serta perkembangan seorang anak adalah tanggung jawab bagi orang tua (Bili and Sugito 2020). Agar penyalahgunaan gawai tidak akan terus mengalami keberlanjutan sehingga anak-anak sampai remaja memiliki kesadaran akan pentingnya Budaya Literasi.

Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang khususnya dalam membaca dan menulis, mendengarkan berbagai hal dalam kehidupannya dan kemudian mampu memberikan kontribusi terhadap apa yang dibacanya, Literasi tidak hanya sekedar mengetahui cara membaca dan menulis tetapi juga menjadi landasan pendidikan seumur hidup setiap individu (Manurung et al. 2020). Pendidikan dan literasi memiliki hubungan yang erat. Pendidikan

merupakan sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan dapat meningkatkan kemampuan literasi seseorang. Kemajuan suatu negara dipengaruhi langsung oleh tingkat literasi masyarakatnya.

Era Pendidikan 4.0 bukan hanya dari perspektif pemanfaatan teknologi saja, namun preferensi membaca masyarakat juga harus berada pada jenjang yang mumpuni untuk menyamai pendidikan 4.0. Cepatnya pergerakan arus informasi dan perkembangan teknologi di bidang pendidikan berdampak pada semakin adanya penyempitan waktu membaca Generasi Z dan Alpha. Memang benar, kemampuan membaca tentunya sangat diperlukan bagi Generasi Z dan Alpha agar mampu menuntun arah perkembangan, khususnya yang berkaitan dengan dunia edukasi atau tepatnya pendidikan. Pendidikan literasi dibutuhkan sebagai dasar untuk belajar. Membentuk kebiasaan dalam melakukan aktivitas merupakan suatu proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Tim pelaksana PPK Ormawa membuat konsep program SMART Desa Literasi (SDL) Air Genting yang nantinya akan membantu desa untuk mewujudkan SDGs Desa keempat bidang pendidikan yang berkualitas lebih baik lagi sehingga nantinya peningkatan pendapatan bagi penduduk desa dan peningkatan kualitas serta daya saing SDM. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan komunikasi yang intensif dan berkolaboratif antara tim pelaksana PPK Ormawa, pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Pihak akademik Universitas Asahan dengan pemerintah Desa Air Genting serta organisasi kepemudaan Desa Air Genting. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Desa Air Genting untuk Mewujudkan

Sustainable Development Goals (SDGs) Pendidikan Desa Berkualitas melalui Program SDL Air Genting adalah memberdayakan masyarakat Desa Air Genting dalam Program SDL dalam mengembangkan pembelajaran non-formal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mendirikan atau menyediakan fasilitas layanan berupa buku bacaan dan non-buku, layanan pendidikan non-formal yang dilengkapi dengan perangkat teknologi informasi yang tersebar di sembilan pojok literasi dan menghasilkan kurikulum pembelajaran non-formal serta kegiatan ekonomi baru sebagai keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat kegiatan ini bagi mahasiswa adalah Mahasiswa dapat melatih dan menerapkan *21st Century Skills* diantaranya *creativity and innovation* (kreatif), *critical thinking and problem solving* (kritis dalam berpikir), *Communicative* (komunikatif) dan *collaborative* (kolaboratif) melalui praktek langsung kemasyarakatan, menginisiasi dan merealisasikan pengetahuan yang didapat pada perkuliahan, pengalaman di Program Sedangkan bagi masyarakat desa adalah dapat mengembangkan potensi yang dimiliki desa melalui program pemberdayaan tim pengabdian PPK Ormawa HMPS Matematika FKIP Universitas Asahan, masyarakat memperoleh pendidikan non-formal pada kegiatan di setiap pojok literasi yang dapat mengembangkan *soft skills* kehidupan sehari-hari dan menjadikan pojok literasi sebagai *center of learning*.

METODE

Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan cara meneliti sebuah

case study (studi kasus).

Penelitian studi kasus merupakan suatu metode penelitian deskriptif yang membahas permasalahan pendidikan secara komprehensif dan mendalam dengan melibatkan topik penelitian yang terbatas tergantung pada jenis kasus yang diteliti. Dengan hal ini kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan secara *offline* berupa sosialisasi serta pelatihan kepada Gen Z dan masyarakat sasaran terkait tentang enam dasar literasi. Untuk. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 sampai Desember 2023 di Desa Air Genting, dengan Tim pengabdian PPK Ormawa UNA berjumlah 15 orang yang terdiri 15 mahasiswa, 1 dosen pembimbing.

Adapun metode pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Survei awal

Survei awal dilaksanakan untuk mengetahui informasi terkait keadaan dan potensi sumberdaya alam yang berada di Desa Air Genting, Kec. Air Batu, Kab. Asahan dan juga mengidentifikasi potensi dan masalah dengan melakukan tanya jawab pada sebagian pihak desa dan masyarakat yang telah berkomunikasi sebelumnya oleh tim pengabdian PPK Ormawa UNA terkait masalah yang terjadi di desa.

2. Proses dan hasil analisis kebutuhan masyarakat

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan survei dan diskusi dengan Kepala Desa Air Genting dan masyarakat setempat, dengan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, guna untuk mengetahui masalah yang dirasakan langsung oleh masyarakat, kemudian tim pelaksana PPK Ormawa mencari solusi dari permasalahan yang ada.

3. Pembentukan program bersama masyarakat

Tim pengabdian PPK Ormawa UNA merintis kemitraan dengan berkomunikasi dan berkolaborasi berbagai *stakeholder* setempat untuk bekerjasama dalam menjaga menyediakan enam pojok literasi dan membuat kegiatan literasi guna menambah pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat desa, sedangkan intervensi eksternalnya adalah Tim pengabdian PPK Ormawa UNA melakukan audiensi dengan segala mitra untuk turut mensukseskan program SDGs di Desa Air Genting.

4. Penetapan khalayak sasaran
Setelah menemukan pokok masalah, selanjutnya Tim pengabdian PPK Ormawa UNA menentukan yang akan menjadi sasaran kegiatan, dengan cara melakukan analisis jumlah Kartu Keluarga di tiap dusun yang ada. Sasaran program ini nantinya adalah anak-anak, remaja, ibu PKK sehingga masyarakat sekitar yang berada di Desa.
5. Rumusan dan pengukuran parameter keberhasilan (Tabel 1).
6. Pelaksanaan program
Dalam pelaksanaan program tim pengabdian PPK Ormawa UNA membuat desain masing-masing pojok baca, mengadakan kelas literasi untuk Gen Z dan menjalin mitra dengan kemitraan di luar desa
7. Sosialisasi dan publikasi kepada masyarakat
Sosialisasi SDGs pada masyarakat sebagai tahapan yang berguna agar masyarakat mendukung serta ikut serta aktif. Sosialisasi ini dilakukan dengan metode dialog. Pada saat sosialisasi, pelaksanaan SDGs dapat menginformasikan draf kegiatan di setiap pojok literasi selama 6 bulan kedepan yang telah disusun oleh tim pengabdian PPK Ormawa UNA. Pada

kesempatan ini, masyarakat diajak untuk memberikan masukan dan kritik terhadap *draft* yang telah disusun, kemudian sama-sama menyusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa dan mengajak masyarakat untuk menjadi pengelola dan relawan pada program SDGs, diharapkan seluruh susunan program SDGs dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan tujuan kegiatan. Publikasi ini juga bisa menjadi informasi bagi masyarakat desa. Publikasi dapat dilakukan melalui brosur, papan informasi, *leaflet* digital, *twibbon* dan media sosial.

8. Penyediaan bahan pustaka dan pojok literasi
Penyediaan bahan pustaka serta pojok literasi jadi bagian yang amat berarti. Pengadaan itu yang menggunakan anggaran PPK Ormawa dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbudristek dan sumbangan dari mitra di luar Desa Air Genting yaitu Pemerintah Kabupaten/Provinsi, Balai Bahasa Sumatera Utara, CSR BUMN, Penerbit buku lainnya, Forum TBM Asahan dan Penggiat literasi.
9. Pengadaan perlengkapan fasilitas layanan pendidikan non-formal di pojok literasi
10. Pengadaan perlengkapan fasilitas layanan pendidikan menjadi bagian yang sangat bernilai dan peralatan pendukung di pojok literasi sesuai dengan perencanaan dan jadwal yang disusun oleh tim pengabdian PPK Ormawa UNA.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Air Genting untuk Mewujudkan

Sustainable Development Goals (SDGs) Pendidikan Desa Berkualitas melalui Program SDL Air Genting Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan rentang

waktu 6 (enam) bulan. Untuk Capaian Kegiatan pelaksanaan SDGs di Desa Air Genting dapat dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 1. Rumusan dan Pengukuran Indikator Keberhasilan Program SDL

No.	Tahapan	Indikator Keberhasilan	Metode Pengukuran
1.	Pembentukan fasilitas layanan pendidikan	Terbentuk 6 pojok literasi di setiap dusun yang melaksanakan pengembangan pembelajaran non formal disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Desa Air Genting	Tim pelaksana memiliki 6 pojok literasi di setiap dusun Desa Air Genting yang dilengkapi sarana lainnya.
2	Pengembangan SDM Literasi	Peningkatan kompetensi, keterampilan kecakapan hidup dan aktivitas kegiatan ekonomi baru peserta di setiap pojok literasi	Terjadi perubahan perilaku masyarakat dan peningkatan ekonomi baru
3	Desain Operasional Program SDL	Terbentuk kurikulum pembelajaran non formal pada modul pembelajaran aktivitas literasi dasar	Tim pelaksana mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sasaran

Tabel 2. Capaian Hasil Pelaksanaan Program SDL Air Genting

No.	Permasalahan Masyarakat Sasaran	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
1	Jauhnya akses menuju fasilitas perpustakaan daerah, layanan pendidikan formal dan non formal serta kurangnya sarana literasi desa yang berkualitas dan dijangkau sasaran	Terdapat satu pojok literasi di balai desa dengan fasilitas buku bacaan yang kurang bervariasi dan bermutu berdasarkan jenjang usia	Terdapat jumlah dan variasi bahan bacaan bermutu di pojok literasi di setiap dusun dan meningkatnya frekuensi membaca bahan bacaan
2	Belum tersedia layanan pendidikan non-formal yang berkualitas, terjangkau dan terarah untuk peningkatan minat dan bakat masyarakat Desa Air Genting	tidak disusun kurikulum pembelajaran non-formal di <i>center of learning</i> desa	Disusun kurikulum pembelajaran pada tiap pojok literasi yang dibentuk tim pelaksana
3	Tidak ada komunitas literasi desa dan organisasi pemuda desa tidak aktif dalam membudayakan literasi di desa	tidak terdapat komunitas literasi	Terbentuk kelompok peduli literasi dalam penyediaan bahan bacaan di setiap pojok literasi
4	Tidak ada dukungan dari pemerintah provinsi/kabupaten/mitra/komunitas peduli literasi pada aktivitas literasi dasar	Tidak ada mitra/komunitas peduli literasi yang membuat perjanjian kerjasama dengan pemerintahan Desa Air Genting	Tim menyusun rencana keberlanjutan program dengan MoU tim pelaksana PPK Ormawa dengan Pemerintah Desa Air Genting, organisasi pemuda dan <i>stakeholder</i> Desa Air Genting

Sosialisasi Program SDL kepada Pihak Pemerintah Desa Air Genting

Program SDL bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa dengan membina ekosistem literasi di sekolah agar menjadi pembelajar sepanjang hayat. Program SDL Air Genting mendapatkan dukungan penuh dari segala pihak baik dari pemerintahan desa, organisasi pemuda desa dan mitra di luar desa. Tim pengabdian PPK Ormawa UNA memaparkan materi tentang literasi dasar dan permasalahan yang ditemukan pada saat survey awal pada bulan juli 2023. Pemerintah Desa sangat senang dengan mahasiswa yang peduli kepada wilayahnya dan adanya program “SMART Desa Literasi”. Tim pengabdian PPK Ormawa UNA bersama Kepala Desa, Kepala Dusun, organisasi masyarakat kepemudaan desa dan kecamatan, tokoh masyarakat, kepala sekolah secara bersama-sama berkomitmen untuk menyelesaikan permasalahan literasi yang ada di Desa Air Genting. Pihak Pemerintah Desa Air Genting memfasilitasi tim baik secara moral atau moril, serta mengajak/menginstruksikan seluruh elemen masyarakat ikut andil dalam berbagai kegiatan di Program SDL.



Gambar 2. Sosialisasi Program SDL Air Genting

Pembuatan Pojok-pojok literasi

Proses pembuatan pojok-pojok literasi yang dilakukan Tim pengabdian

PPK Ormawa UNA diantaranya diawali dengan membuat desain menarik yang berhubungan dengan kearifan lokal setempat. Pada proses ini tim bekerja sama dengan pemuda setempat dalam proses pengerjaannya. Pojok-pojok literasi ini menjadi pusat aktivitas kegiatan literasi dan sumber belajar pendidikan non-formal.



Gambar 3. Pojok-pojok literasi baca tulis, numerasi, sains, finansial, budaya dan kewarganegaraan

Membangun 9 pojok literasi di desa Air Genting. Tiap-tiap pojok literasi yang dibuat dilengkapi dengan buku-buku bacaan sehingga masyarakat dapat membaca buku tanpa harus membeli dan keluar desa untuk datang ke perpustakaan atau pun toko buku. Kami menerapkan bagi anak-anak sekitar desa Air Genting untuk membaca buku bersama di pojok-pojok yang disediakan setiap minggunya. Buku yang kami sediakan tidak hanya buku fiksi namun juga ada buku non fiksi seperti tentang perkebunan, budidaya ikan dan masih banyak lainnya, sehingga tidak hanya anak-anak dan remaja yang dapat mengikuti kegiatan ini.

Program-program yang dilaksanakan

Tim pengabdian PPK Ormawa UNA melaksanakan berbagai aktivitas kegiatan literasi yang diikuti masyarakat diantaranya, Literasi Baca Tulis, Literasi Sains, Literasi Budaya dan Kewarganegaraan, dan Literasi Digital.

Tabel 3. Rangkaian Pelaksanaan Program SDL Air Genting

Kelas	Aktivitas
Literasi Baca Tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas Mendongeng • Kelas Baca Puisi
Literasi Sains	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas Ecobrink
Literasi Budaya dan Kewarganegaran	<ul style="list-style-type: none"> • Festival SDL Air Genting Bersinergi • Kelas Literasi Tokoh Inspirasi • Pagelaran Pentas Seni dan Budaya
Literasi Digital	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas Desain Grafis • Kelas Digital <i>Society</i>



Gambar 4: Kegiatan SDL yang dilaksanakan



Gambar 5: Kegiatan SDL yang dilaksanakan

Pelaksanaan SDL Air Genting yang telah dilaksanakan oleh Tim pengabdian PPK Ormawa UNA diharapkan dapat memberikan manfaat kepada

masyarakat memperoleh pendidikan non-formal pada kegiatan di setiap pojok literasi, Masyarakat khususnya Generasi Z yang masih mengemban pendidikan memperoleh sumber belajar baru. Dengan adanya pojok-pojok literasi dapat mendukung pendidikan formal yang sedang dijalani.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu pelatihan di bidang digital guna mendorong masyarakat dalam menggunakan ponsel cerdas sebagai perangkat pembuatan konten digital utama, tim berfokus pada pelatihan tentang cara menangkap sudut yang tepat untuk menangkap objek berbeda, misalnya pohon, manusia, dan lainnya (Afriani and Siregar 2022).

Evaluasi Dan Keberlanjutan

Evaluasi kegiatan dilakukan selama kegiatan dan setelah program selesai. Monev ini akan dilaksanakan 4 kali selama pelaksanaan program SDGs. Berdasarkan monitoring dan evaluasi tersebut tim pelaksana PPK Ormawa dan seluruh pihak terkait mengatur konsep penting pengembangan program lanjutan yang kontinu sesuai dengan kepentingan serta kemajuan masyarakat desa.

Potensi keberlanjutan program meliputi sejauh ini Tim PPK Ormawa UNA sudah melakukan kerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Sumatera Utara, Balai Bahasa Sumatera Utara, Yayasan Adinda Air Genting, Organisasi Kepemudaan Desa; Karang Taruna Harapan, Pemuda Pemudi Batak Kristen, Remaja Masjid yang terdapat di setiap dusun sehingga kegiatan ini berpotensi atas keberlanjutannya, dalam hal ini kami telah melakukan kesepakatan kerjasama sehingga mereka bersedia terlibat dalam setiap program yang kami lakukan. Dimana nantinya apabila program ini selesai maka Kepala Desa dan Organisasi Kepemudaan ini yang

akan turut melanjutkan program selanjutnya dengan terbentuknya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tadika Mesra yang sudah dinotariskan Akta tanggal: 19 September 2023 No. 27 untuk memenuhi kebutuhan SDGs di Desa Air Genting. Tim PPK Ormawa, Dosen Pembimbing dan Pihak Desa Air Genting melakukan kesepakatan untuk kegiatan ini dilanjutkan sampai 2 tahun kedepan. Menjadi Program berkelanjutan bagi Desa Air Genting selama 2 Tahun kedepan dan Khususnya Yayasan Adinda, Penguatan Kerjasama antar lembaga kepemudaan Air Genting dan Program SDL Air Genting menjadi Program Kerja Organisasi Kepemudaan Air Genting di masa depan.

SIMPULAN

Kegiatan SMART Desa Literasi Air Genting dapat disimpulkan dengan memberikan dampak positif kepala Gen Alpha, Gen Z dan lapisan masyarakat lainnya yang mana kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan 6 literasi dasar, diantaranya kelas mendongeng, baca Puisi, pelatihan ecobrink, festival SDL Air Genting Bersinergi, kelas literasi tokoh inspirasi, pagelaran pentas Seni dan Budaya, Kelas Desain Grafis dan kelas digital society. Setelah melaksanakan pengabdian, hasil dari pelatihan dan pendampingan adalah agar semakin meningkatnya SDM, dan bisa memanfaatkan media digital sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan SDGs desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terimakasih kepada Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbudristek,

Bapak Ir. Ansoruddin, MP selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ibu Hanina, M.Psi, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Bapak Anil Hakim Syofra, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pendamping, Bapak Jaroddi, S.E., M.M selaku Kepala Desa Air Genting, Ibu Safariah, S.Pd, selaku Kepala MIS Adinda Air Genting, serta seluruh Tim PPK Ormawa HMPS Matematika Universitas Asahan 2023 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Terimakasih atas *support* dan partisipasi dalam mengerjakan hingga menyelesaikan jurnal ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Lusmeilia, and Amril Maruf Siregar. 2022. "Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Sadar Wisata (Pokdarwis) Bina Remaja Desa Kunjir Terhadap Literasi Ekonomi Digital." *Sumbangsih* 3(2):119–29.
- Ardiyana, Rachma Dwi, Zarina Akbar, and Karnadi Karnadi. 2019. "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dan Motivasi Intrinsik Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(2):494. doi: 10.31004/obsesi.v3i2.253.
- Bili, Fransiskus Ghunu, and Sugito Sugito. 2020. "Perspektif Orang Tua Tentang Perilaku Bullying Anak TK: Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):1644–54. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.939.
- Jannah, Bambang Perastyo dan Lina miftahul. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Vol. 3.
- Labudasari, Erna, and Eliya Rochmah.

2019. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Karakter Mandiri Siswa Di SDN Kanggraksan Cirebon." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 9(1):57. doi: 10.25273/pe.v9i1.4254.
- Manurung, Lengsi, Sigit Widiyanto, Nana Suyana, and Iramdan. 2020. "Peran Orang Tua Untuk Mengurangi Dampak Gawai Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6(1):203–7. doi: 10.5281/zenodo.5734192.
- Sisbintari, Kartika Dewi, and Farida Agus Setiawati. 2021. "Digital Parenting Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(3):1562–75. doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1781.
- Suriani, Ade Irma. 2022. "Kebijakan Literasi Digital Bagi Pengembangan Karakter Peserta Didik." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 7(1):54–64. doi: 10.26618/jkpd.v7i1.7030.
- Waharini, Faqiatul Mariya, Arifah Afyani, Fina Raudlotun Nafisah, Priyo Rahmanto, Rosa Safitri, and Hesa Amelia Pratiwi. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Keuangan Dan Penerapan Teknologi Di Kampung Trunan, Kota Magelang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(2):127–34.